

PENGARUH KONTEKS LINGKUNGAN DAN DESENTRALISASI TERHADAP SISTEM AKUNTANSI MANAJEMAN

Oleh:

Meilinda Aulia¹

Ersi Sisdianto²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarami, Kec. Sukarami, Kota Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: meilindaaulia8@gmail.com

Abstract. This research aims to explore the influence of environmental context and decentralization on the effectiveness of management accounting systems (SAM) in supporting managerial decision making. In facing a complex and dynamic environment, SAM is required to be flexible and able to provide in-depth information for strategic and operational planning. Decentralization, which includes delegating authority to various units in the organization, plays an important role in creating adaptive SAM, because it can provide specific information according to the needs of each unit. The research results show that environmental context, especially uncertainty, has a significant influence on the effectiveness of SAM. Apart from that, decentralization also has a positive impact by increasing the organization's responsiveness to information needs at various levels of management. The interaction between environmental context and decentralization indicates the need for SAM to be able to adapt to external changes, while also considering the internal structure of the organization. Organizations that integrate environmentally based and decentralized approaches in SAM design have a greater opportunity to increase competitiveness and operational efficiency. Thus, this research provides practical contributions for managers in designing relevant and strategic information systems, as well as enriching the literature on MAS in various organizational contexts.

Keywords: Environmental Context, Decentralization, Management Accounting System, Information Effectiveness, Strategic Decision Making.

Received November 01, 2024; Revised November 08, 2024; November 10, 2024

*Corresponding author: meilindaaulia8@gmail.com

PENGARUH KONTEKS LINGKUNGAN DAN DESENTRALISASI TERHADAP SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh konteks lingkungan dan desentralisasi terhadap efektivitas sistem akuntansi manajemen (SAM) dalam mendukung pengambilan keputusan manajerial. Dalam menghadapi lingkungan yang kompleks dan dinamis, SAM dituntut untuk bersifat fleksibel dan mampu menyediakan informasi mendalam untuk perencanaan strategis dan operasional. Desentralisasi, yang mencakup pelimpahan wewenang kepada berbagai unit dalam organisasi, memegang peranan penting dalam menciptakan SAM yang adaptif, karena dapat menyediakan informasi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konteks lingkungan, terutama ketidakpastian, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas SAM. Selain itu, desentralisasi juga memberikan dampak positif dengan meningkatkan responsivitas organisasi terhadap kebutuhan informasi di berbagai tingkatan manajemen. Interaksi antara konteks lingkungan dan desentralisasi mengindikasikan perlunya SAM yang mampu beradaptasi dengan perubahan eksternal, sekaligus mempertimbangkan struktur internal organisasi. Organisasi yang mengintegrasikan pendekatan berbasis lingkungan dan desentralisasi dalam desain SAM memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi para manajer dalam merancang sistem informasi yang relevan dan strategis, serta memperkaya literatur mengenai SAM dalam berbagai konteks organisasi.

Kata Kunci: Konteks Lingkungan, Desentralisasi, Sistem Akuntansi Manajemen, Efektivitas Informasi, Pengambilan Keputusan Strategis.

LATAR BELAKANG

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) memegang peranan krusial dalam menunjang kesuksesan organisasi dengan menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan strategis, perencanaan, dan pengendalian. Dalam konteks dunia bisnis yang semakin kompetitif, efektivitas SAM sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan tingkat desentralisasi yang diterapkan.

Lingkungan yang menjadi konteks SAM mencakup berbagai unsur seperti ketidakpastian, kompleksitas, dan dinamika eksternal, termasuk inovasi teknologi dan perubahan pasar. Pada kondisi yang stabil, informasi yang dibutuhkan dapat dipenuhi

melalui SAM yang sederhana. Sebaliknya, di tengah lingkungan yang dinamis, dibutuhkan sistem yang lebih fleksibel, tepat waktu, dan relevan untuk dapat berhasil menanggapi perubahan.

Desentralisasi, yang memberi kewenangan kepada unit-unit organisasi dalam pengambilan keputusan, meningkatkan fleksibilitas serta inovasi. Namun, ketika tingkat desentralisasi terlalu tinggi, setiap unit perlu memiliki informasi yang spesifik dan juga memerlukan integrasi data di tingkat strategis. Ini menuntut desain SAM yang sanggup memenuhi kebutuhan di berbagai tingkatan organisasi.

Interaksi antara konteks lingkungan dan desentralisasi memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana organisasi merancang sistem SAM mereka. Dalam situasi yang dinamis, desentralisasi dapat memperkuat kemampuan adaptasi organisasi, selama SAM mampu menyediakan informasi yang akurat dan terintegrasi. Hal ini sangat penting, terutama dalam industri-industri yang berkembang pesat, seperti teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak konteks lingkungan dan desentralisasi terhadap efektivitas SAM. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis bagi literatur akuntansi manajemen dan menawarkan panduan praktis bagi para manajer dalam merancang SAM yang relevan dan adaptif.

KAJIAN TEORITIS

Kajian teoritis ini mengulas berbagai konsep yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi Manajemen (SAM), termasuk konteks lingkungan, desentralisasi, serta interaksinya yang berpengaruh terhadap efektivitas SAM.

1. Sistem Akuntansi Manajemen (SAM)

Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan sistem informasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan informasi baik keuangan maupun non-keuangan guna mendukung pengambilan keputusan. Sebuah SAM yang efektif mampu menyediakan informasi yang relevan, tepat waktu, dan terintegrasi, yang sangat penting untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja suatu organisasi.

2. Konteks Lingkungan

Teori kontingensi menyatakan bahwa desain sistem harus disesuaikan dengan ciri khusus lingkungan organisasi. Berbagai dimensi lingkungan,

PENGARUH KONTEKS LINGKUNGAN DAN DESENTRALISASI TERHADAP SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN

seperti ketidakpastian, kompleksitas, dan perubahan yang cepat, sangat mempengaruhi kinerja SAM. Organisasi yang beroperasi dalam lingkungan yang dinamis dan tidak pasti perlu memiliki SAM yang fleksibel dan mampu beradaptasi dengan cepat.

3. Desentralisasi

Desentralisasi merujuk pada pelimpahan wewenang pengambilan keputusan dari tingkat pusat ke unit-unit yang lebih rendah. Hal ini dapat meningkatkan fleksibilitas organisasi, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan memungkinkan respons yang lebih cepat terhadap perubahan pasar. Namun, untuk mendukung desentralisasi, diperlukan informasi yang spesifik di setiap unit serta sistem yang terintegrasi agar koordinasi antarunit dapat berjalan dengan efektif.

4. Interaksi antara Konteks Lingkungan dan Desentralisasi

Interaksi antara faktor-faktor eksternal (lingkungan) dan internal (desentralisasi) memiliki dampak signifikan pada desain SAM. Dalam lingkungan yang dinamis, desentralisasi dapat meningkatkan fleksibilitas organisasi; namun, SAM harus mampu memberikan informasi yang relevan di semua tingkatan untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif.

Model teoritis dalam penelitian ini mencakup beberapa variabel, yaitu konteks lingkungan, desentralisasi, dan efektivitas SAM. Penelitian ini mengadopsi teori kontingensi untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, serta memberikan wawasan mengenai cara menyesuaikan desain SAM dengan tantangan yang dihadapi oleh organisasi baik dari segi internal maupun eksternal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei untuk menganalisis pengaruh konteks lingkungan dan desentralisasi terhadap efektivitas sistem akuntansi manajemen (SAM).

- **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari organisasi yang berasal dari berbagai sektor industri dan menerapkan SAM. Sampel dipilih secara purposif dengan kriteria organisasi yang terdesentralisasi dan beroperasi dalam lingkungan

yang dinamis. Penelitian ini melibatkan 100-200 responden yang berprofesi sebagai manajer keuangan, akuntansi, atau operasional.

- Variabel Penelitian

Variabel Independen:

- Konteks Lingkungan (ketidakpastian, kompleksitas, dinamika)
- Desentralisasi (pelimpahan wewenang)

Variabel Dependen:

- Efektivitas SAM (meliputi cakupan luas, ketepatan waktu, agregasi, dan integrasi)

- Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang menggunakan skala Likert 5 poin, mencakup informasi demografi serta variabel penelitian yang relevan.

- Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas: mengaplikasikan korelasi item-total dan menghitung Cronbach's Alpha, dengan nilai lebih dari 0,7 dianggap reliabel.
2. Analisis Regresi Berganda: untuk mengevaluasi pengaruh langsung variabel independen terhadap efektivitas SAM.
3. Uji Moderasi: untuk menganalisis interaksi antara konteks lingkungan dan desentralisasi.

- Prosedur

Proses penelitian terdiri dari beberapa tahap, yaitu persiapan (uji coba instrumen), pengumpulan data yang berlangsung selama 4-6 minggu, dan analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS atau AMOS. Penelitian ini menjunjung tinggi kerahasiaan data responden serta mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Konteks Lingkungan terhadap Efektivitas SAM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konteks lingkungan, khususnya ketidakpastian dan dinamika, memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas SAM.

PENGARUH KONTEKS LINGKUNGAN DAN DESENTRALISASI TERHADAP SISTEM AKUNTANSI MANAJEMAN

Organisasi yang beroperasi di lingkungan yang tidak pasti dan dinamis memerlukan sistem yang mampu menyediakan informasi dengan cepat, akurat, dan dapat diandalkan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Penelitian ini mengonfirmasi temuan sebelumnya yang diungkapkan oleh Chennall (2003), yang menyatakan bahwa organisasi dalam lingkungan yang tidak stabil memerlukan sistem informasi yang lebih fleksibel. Di tengah situasi seperti ini, SAM yang menawarkan informasi yang luas, tepat waktu, dan dapat disesuaikan dengan perubahan menjadi sangat penting.

Dampak positif konteks lingkungan terhadap SAM menunjukkan bahwa dalam situasi penuh ketidakpastian, organisasi perlu meningkatkan kemampuan sistem akuntansi manajemennya untuk menyediakan informasi yang tidak hanya relevan, tetapi juga dapat beradaptasi dengan perubahan kondisi eksternal. Hal ini menyoroti pentingnya peran teknologi dalam mendukung sistem akuntansi manajemen yang dapat beradaptasi, seperti penerapan sistem ERP atau perangkat lunak akuntansi canggih.

Pengaruh Desentralisasi terhadap Efektivitas SAM

Desentralisasi juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap efektivitas SAM. Temuan ini menunjukkan bahwa ketika wewenang pengambilan keputusan diserahkan kepada unit operasional yang lebih rendah dalam struktur organisasi, informasi yang lebih spesifik dan relevan sangat dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan tersebut.

Desentralisasi memungkinkan unit-unit tersebut untuk merespons kebutuhan pasar atau perubahan dengan lebih cepat dan sesuai dengan konteks lokal. Namun, efek positif ini juga menuntut sistem akuntansi manajemen yang dapat menyediakan informasi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan masing-masing unit, sambil tetap memastikan integrasi informasi di tingkat strategis. SAM yang efektif harus mampu menyediakan informasi yang tersegmentasi namun juga memungkinkan pengelolaan data secara keseluruhan di tingkat manajemen puncak.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Merchant (1981) yang menunjukkan bahwa pada organisasi yang lebih desentralisasi, SAM yang dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan spesifik unit-unit terdesentralisasi akan lebih efektif. Ini berarti bahwa

organisasi yang lebih desentralisasi membutuhkan sistem yang lebih kompleks, tetapi tetap relevan untuk pengambilan keputusan di tingkat unit.

Interaksi antara Konteks Lingkungan dan Desentralisasi

Analisis moderasi menunjukkan bahwa desentralisasi memperkuat hubungan antara konteks lingkungan dan efektivitas SAM. Dalam lingkungan yang dinamis dan penuh ketidakpastian, desentralisasi memberikan keunggulan dalam hal responsivitas terhadap perubahan. Ketika unit operasional diberikan kebebasan untuk mengambil keputusan, mereka dapat merespons lebih cepat terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan eksternal, seperti fluktuasi permintaan pasar atau kondisi ekonomi.

Namun, desentralisasi juga menambah kompleksitas dalam pengumpulan dan pengolahan informasi. Oleh karena itu, SAM harus mampu menangani tantangan ini dengan menyediakan informasi yang relevan dan terintegrasi, sembari mempertahankan fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan informasi spesifik untuk setiap unit yang terdesentralisasi.

Interaksi yang dibahas menggambarkan betapa pentingnya kesesuaian antara struktur organisasi dan lingkungan eksternal yang dihadapi. Dalam konteks organisasi yang terdesentralisasi, efektivitas Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) sangat bergantung pada kemampuan sistem tersebut dalam mengelola beragam informasi serta mengintegrasikan data yang dihasilkan oleh berbagai unit operasional. Kesesuaian antara pendekatan desentralisasi dan konteks lingkungan yang dinamis akan mendorong terciptanya sistem informasi yang lebih responsif, adaptif, dan relevan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa konteks lingkungan dan desentralisasi berperan penting dalam menentukan efektivitas sistem akuntansi manajemen (SAM). Temuan utama dari studi ini adalah sebagai berikut:

1. Konteks Lingkungan:

Organisasi yang beroperasi di lingkungan yang dinamis dan penuh ketidakpastian memerlukan sistem akuntansi manajemen yang lebih fleksibel

PENGARUH KONTEKS LINGKUNGAN DAN DESENTRALISASI TERHADAP SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN

dan adaptif. SAM yang mampu menyajikan informasi yang tepat waktu, relevan, dan terintegrasi sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.

2. Desentralisasi:

Tingkat desentralisasi dalam suatu organisasi juga berkontribusi positif terhadap efektivitas SAM. Dengan desentralisasi, unit-unit operasional dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, namun ini juga menuntut sistem akuntansi manajemen yang mampu menyediakan informasi terperinci yang tetap terintegrasi.

3. Interaksi antara Konteks Lingkungan dan Desentralisasi:

Desentralisasi memperkuat dampak konteks lingkungan terhadap efektivitas SAM. Dalam situasi yang dinamis, desentralisasi memberikan keuntungan dalam merespons perubahan pasar atau kondisi eksternal, sekaligus memastikan bahwa SAM yang efisien dapat mendukung pengambilan keputusan yang responsif di tingkat unit.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, berikut beberapa saran untuk praktik manajerial dan langkah penelitian selanjutnya:

1. Untuk Organisasi:

Organisasi yang beroperasi di lingkungan yang cepat berubah sebaiknya mengembangkan dan mengadopsi SAM yang lebih adaptif, yang dapat menyediakan informasi yang cepat dan relevan dalam menghadapi perubahan eksternal. Bagi organisasi dengan struktur desentralisasi, penting untuk memperkuat sistem informasi yang memenuhi kebutuhan unit-unit yang terdesentralisasi, sambil tetap menjaga integrasi data untuk pengambilan keputusan di tingkat strategis manajerial.

2. Untuk Peneliti:

Penelitian mendatang disarankan untuk melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam dari berbagai sektor industri guna meningkatkan generalisasi hasil. Pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana

konteks lingkungan dan desentralisasi mempengaruhi implementasi SAM. Penelitian lebih lanjut juga bisa mengeksplorasi faktor-faktor lain, seperti teknologi informasi dan budaya organisasi, serta hubungan antara karakteristik individu manajer dengan penerapan SAM.

3. Untuk Praktisi Akuntansi:

Praktisi akuntansi perlu menyadari bahwa SAM harus dirancang sesuai dengan berbagai kebutuhan informasi yang ada di setiap unit organisasi, terutama dalam struktur yang terdesentralisasi. Sistem informasi yang fleksibel dan dapat memenuhi kebutuhan informasi lokal akan meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, pengembangan teknologi informasi yang mendukung integrasi data secara real-time dan responsif terhadap perubahan eksternal juga akan berkontribusi pada peningkatan kualitas sistem akuntansi manajemen.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami pengaruh faktor eksternal (konteks lingkungan) dan internal (struktur organisasi, seperti desentralisasi) terhadap efektivitas sistem akuntansi manajemen dalam organisasi.

DAFTAR REFERENSI

- Abernethy, M. A., & Brownell, P. (1999). The role of budgets in organizations facing strategic change: An exploratory study. *Accounting, Organizations and Society*, 24(3), 189-204.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management control systems* (12th ed.). McGraw-Hill.
- Auzair, S. M., & Langfield-Smith, K. (2005). The relationship between strategy, structure, and management control systems: A case study in the Malaysian manufacturing industry. *Management Accounting Research*, 16(4), 399-423.
- Burns, J., & Stalker, G. M. (1961). *The management of innovation*. Tavistock.
- Chenhall, R. H. (2003). Management control systems design within its organizational context: Findings from contingency-based research and directions for the future. *Accounting, Organizations and Society*, 28(2-3), 127-168.

PENGARUH KONTEKS LINGKUNGAN DAN DESENTRALISASI TERHADAP SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN

- Chenhall, R. H., & Morris, D. (1986). The impact of structure, environment, and interdependence on the perceived usefulness of management accounting systems. *Accounting, Organizations and Society*, 11(1), 33-57.
- Duncan, R. B. (1976). The ambidextrous organization: Designing dual structures for innovation. *Organization Science*, 43(6), 153-163.
- Fisher, J. G. (1998). Contingency theory, management control systems, and firm outcomes: A synthesis. *Journal of Management Accounting Research*, 10, 61-87.
- Gordon, L. A., & Narayanan, V. G. (1984). Management accounting systems, perceived environmental uncertainty and organization structure: An empirical investigation. *Accounting, Organizations and Society*, 9(1), 33-47.
- Gosselin, M. (2005). An analysis of the influence of strategy and organizational structure on the adoption and implementation of activity-based costing. *Accounting, Organizations and Society*, 30(2), 125-148.
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The balanced scorecard: Translating strategy into action*. Harvard Business Press.
- Langfield-Smith, K. (1997). Management control systems and strategy: A critical review. *Accounting, Organizations and Society*, 22(2), 207-232.
- Lau, C. M., & Sholihin, M. (2005). The effects of performance measurement and incentive schemes on the effectiveness of management control systems. *Management Accounting Research*, 16(3), 296-324.
- Libby, T., & Waterhouse, J. H. (1996). Predicting the number of management control systems in organizations. *Accounting, Organizations and Society*, 21(2), 151-172.
- Mahama, H. (2006). Management control systems, structures and performance: A contingency approach. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 19(5), 649-672.
- Merchant, K. A. (1981). The design of the corporate budgeting system and the corporate divisional structure. *Accounting Review*, 56(4), 663-685.
- Miah, M. S., & Ramaswamy, V. (2008). Management accounting systems and business strategy: A contingency approach. *International Journal of Accounting and Information Management*, 16(2), 81-97.
- Ouchi, W. G. (1979). A conceptual framework for the design of organizational control mechanisms. *Management Science*, 25(9), 833-848.

Simons, R. (1995). *Levers of control: How managers use innovative control systems to drive strategic renewal*. Harvard Business Press.

Tushman, M. L., & O'Reilly, C. A. (1996). Ambidextrous organizations: Managing evolutionary and revolutionary change. *California Management Review*, 38*(4), 8-30.